

MEMBUAT KOTAK PENSIL DARI KARDUS BEKAS DI SDN 82 KAUR KECAMATAN LUNGKANG KULE KABUPATEN KAUR

Dwike Putriani¹, Rasman²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email : dwikeputriani06092000@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [20-05-2022]

Revised [21-05-2022]

Accepted [23-05-2022]

ABSTRAK

Kreativitas merupakan kegiatan yang mendatangkan yang sifatnya baru atau inovatif, berguna atau bermanfaat, dan dapat dimengerti atau mudah dipahami. Berpikir kreatif sangat penting bagi seseorang, apalagi bagi anak-anak yang otaknya sedang pada masa perkembangan maksimalnya, dan butuh yang namanya dorongan dari orang tua atau pun masyarakat yang disekitar mereka membantu untuk mendorong semangat para siswa-siswi SDN 82 Kaur untuk menuangkan ide-ide kreatif yang mereka punya. Sayangnya, perkembangan yang terlalu pesat membuat kebanyakan orang memiliki perilaku konsumtif dan menyenangi kepraktisan, seperti yang terjadi pada anak-anak di Desa Senak Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur Khususnya di SDN 82 Kaur. Untuk mengurangi hal tersebut, penulis pun menginisiasi mengadakan sebuah kegiatan membuat kotak pensil dari kardus. Dengan harapan, anak-anak menjadi lebih kreatif dan lebih mampu memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar mereka.

Kata Kunci : Kreativitas, Pembuatan Kotak Pensil Dari Kardus, Inovasi, Motivasi

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan wadah untuk Dapat Mengembangkan dan menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada Masyarakat suatu pendidikan mahasiswa yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara nyata, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan, sebagai kegiatan kelompok yang terdiri dari berbagai disiplin keilmuan dan pendidikan, keagamaan, seni dan olahraga serta kegiatan tematik non tematik yang diharapkan mampu untuk memberikan solusi serta membantu menangani majemuk secara terstruktur. Dalam KKN ini mahasiswa juga tetap konsisten menjalankan program kerja dalam lingkup

sehingga di tuntut untuk bekerja secara profesional dalam menyelesaikan program yang di dapat dari masyarakat dan di kembalikan ke masyarakat semula, karna kebutuhan itu datang dari masyarakat Kuliah Kerja Nyata, (KKN) merupakan suatu program yang dirancang oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang menuntut mahasiswa agar dapat mengaplikasikan pembangunan di suatu wilayah sebagai bentuk pengabdianya kepada masyarakat.

Desa Senak merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur, desa tersebut juga merupakan sebuah desa yang sudah membuka sedikit demi sedikit sekolah dan masjid. Desa Senak termasuk salah satu desa yang dimana para siswa-siswi yang berada di SDN 82 yang masih belum memiliki motivasi yang tinggi dalam hal kreatifitas nya, dan kurangnya juga di

bagian dorong terhadap orang tua atau masyarakat sekeliling desa tentang dorong kepada anak-anak mereka yang memestinya harus menjunjung tinggi kreatifitas mereka dan tidak semestinya selalu di majakan dengan hal-hal yang sifat instan.

Kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya:

- a. Baru : inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik, aneh, mengejutkan.
- b. Berguna : lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil lebih baik/banyak.
- c. Dapat dimengerti (*understandable*): hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat di lain waktu.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi begitu saja, tak dapat dimengerti, tak dapat diramalkan, tak dapat diulangi – mungkin saja baru dan berguna, tetapi lebih merupakan hasil keberuntungan, bukan kreativitas [Campbell, 1986].

Beberapa teori menyatakan bahwa kreativitas sangat berpengaruh terhadap pengaruh efektif. Efek sendiri merupakan perubahan perasaan karena tanggapan dalam kesadaran seseorang (terutama apabila tanggapan itu datangnya mendadak dan berlangsung tidak lama, seperti marah) [Winkielman dan Knutson, 2007].

Lebih lanjut, seperti yang dikatakan oleh Alice Isen, seorang psikolog dari America Serikat yang sekaligus profesor di Phychology and Marketing di Cornell University, efek positif berdampak besar terhadap perkembangan kecerdasan kognitif, yaitu:

- a. Efek positif memberi pengaruh pada proses seseorang berkarya, sekaligus meningkatkan kecerdasan kognifit dan saling menghubungkannya,
- b. Efek positif meningkatkan fokus seseorang dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta

kemampuan melihat pola dalam suatu masalah, dan

- c. Efek positif meningkatkan fleksibilitas kecerdasan kognitif dan meningkatkan kemungkinan menemukan pola-pola dalam suatu masalah yang besar. Bersama- sama, proses ini memberikan pengaruh baik pada perkembangan kreativitas.

Barbara Fredrickson, seorang profesor kehormatan di bidang psikologi dan dulu pernah menjabat sebagai seorang profesor di Jurusan Psikologi di University of North Carolina, Chapel Hill, dalam model *broaden-and-build* menunjukkan bahwa emosi positif seperti kegembiraan dan cinta memperluas repertoar kecerdasan kognitif dan tindakan seseorang, sehingga secara tidak langsung meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Menurut peneliti-peneliti lainnya, emosi positif meningkatkan elemen-elemen *attention scope* dan *cognitive scope*. Berbagai meta-analisis, seperti milik Bass dan kawan-kawan (2008) menunjukkan dari 66 studi tentang kreativitas, mendapatkan hasil bahwa efek positif sangat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif seseorang [Davis, 2009] [Baas, Carsten, dan Nijstad, 2008].

Berpikir kreatif sangat penting bagi seseorang. Adapun beberapa manfaat berpikir kreatif bagi seseorang antara lain:

- a. Mengubah masalah menjadi solusi,
- b. Menawarkan jalan keluar,
- c. Mempercepat pencapaian tujuan, dan
- d. Memperluas kesempatan untuk maju [Oetomo, 2008].

Apalagi oleh seorang orang tua yang harus merangsang kemampuan berpikir kreatif anak-anaknya. Adapun cara-cara dan larangan-larangan untuk rangsangan berpikir kreatif anak menjadi maksimal adalah sebagai berikut.

- a) Tidak memarahi anak bila melakukan kesalahan.

- b) Menciptakan suasana keluarga yang penuh kasih sayang.
- c) Menumbuhkan rasa percaya diri anak.
- d) Tidak mengganggu proses eksplorasi anak.
- e) Membiarkan anak berimajinasi.
- f) Lebih banyak memberi saran dibanding larangan.
- g) Memberi kegiatan yang merangsang kreativitas.
- h) Memberi waktu bermain yang cukup.
- i) Mencegah stres pada anak.
- j) Memberi kesempatan anak untuk berpikir sendiri [TM, 2015].

Proses mengembangkan kreativitas anak pun menjadi sangat penting. Apalagi di zaman sekarang yang segalanya mudah diperoleh dan perlahan menumpulkan kemampuan berpikir kreatif pada anak-anak. Seperti yang terjaid pada anak-anak di Desa Senak Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur tetaknya di SDN 80 Kaur. Anak-anak di Desa Senak selalu berpikiran untuk membeli barang-barang yang mereka butuh atau inginkan. Padahal mereka bisa membuat barang-barang itu dengan mudah.

Karena itulah penulis menginisiasi mengadakan sebuah membuat kotak pensil dari kardus bekas. Tujuan penulis adalah merangsang kemampuan berpikir kreatif anak-anak SDN 80 Kaur agar anak-anak mampu memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitarnya dan tidak mengandalkan produk jadi yang merupakan kebiasaan memboroskan.

Analisis Situasi Lokasi KKN

1. Kurang nya motifasi dalam melakukan kreatifitas untuk siswa-siswi SDN 82 Kaur.
2. Sangat minim pengetahuan tentang keterampilan dalam membuat sebuah kreatifitas.
3. Perlu dorongan dari pihak orang tua ataupun guru untuk mendorong semangat dalam hal kreatifitas siswa-siswi SDN 82 Kaur.

Tujuan dan Manfaat KKN

1. Menumbuhkan jiwa-jiwa dengan

kreatifitas yang tinggi

2. Mengali ide-ide kreatif untuk para siswa-siswi SDN 82 Kaur
3. Meningkatkan Motifasi dalam hal Berkreasi.
4. Meningkatkan ide-ide yang ada didalam jiwa siswa-siswi SDN 82 Kaur.

II. METODE KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, untuk menerapkan penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui beberapa siklus, dimana tiap-tiap siklus terdiri dari perencanaan (planning), tindakan (actiong), observasi (obsevation) dan refleksi (reflection). Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 82 Kaur. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi SDN 82 Kaur.

Penelitian ini dilaksanakan selama satu hari dan selama waktu dari jam 08:30-10:10 di SDN 82 Kaur. Berikut ini rincian Pembelajaran adalah sebagai berikut.

Hari dan Tanggal	Detail Kegiatan	Lokasi	Durasi
Minggu, 10 September 2020	Pengenalan dan Praktek Pembuatan Kotak Pensil	SDN 82 Kaur	08:30-10:10

Adapun bahan-bahan yang perlu di siapakan untuk membuat kotak pensil dari kardus, berikut ini adalah bahan-bahan nya: Bahan Bahan yang diperlukan.

1. Kardus bekas, bekas sepatu atau lainnya yang punya tekstur keras
2. Pisau atau Cutter
3. Gunting
4. Penggaris besi
5. Alat tulis
6. Kertas bekas
7. Kertas bekas seperti bekas majalah lain untuk hiasan
8. Lem kertas
9. Lem bakar atau lem tembak beserta alatnya
10. Klip

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membuat kota pensil dari kardus

bekas Pada program bidang tematik disini saya melakukan pembuatan kotak pensil dari kardus bersama anak-anak kelas 5 SDN 82 Kaur dimana kendala yang saya temui yaitu anak-anak tersebut belum pernah sekalipun melakukan kegiatan tersebut sehingga mereka agak kesulitan, tetapi setelah saya memberikan beberapa penjelasan mereka pun bisa membuatnya dengan bagus dan rapi. Berikut ini adalah hasil gambar dokumentasi dari kegiatan cara membuat kotak pensil di SDN 82 Kaur.

Kendala yang penulis hadapi saat pelaksanaan Pembelajaran ini adalah banyaknya siswa-siswi SDN 82 Kaur yang belum mengerti atau belum pernah melakukan kegiatan ini yaitu cara pembuatan kotak pensil dari kardus

Berikut ini adalah langkah-langkah membuat kotak pensil menggunakan kardus bekas :

1. Pertama, siapkan semua bahan pembuatan kotak pensil bekas.
2. Menggambar kerangka untuk kotak pensil di atas kertas terlebih dahulu.
3. Kerangka kotak pensil tersebut bisa menempel langsung atau dapat dibuat per sisi-sisinya.
4. Ukurannya untuk panjang 20 cm, lebar 7 cm serta ketebalannya adalah 4 cm.
5. Selanjutnya, gunting kerangka kotak pensilnya dan letakkan di atas kertas kardus yang sudah disiapkan.
6. Setelah kerangka terpasang, potong kertas kardusnya dengan pisau atau Pastikan pemotongan kertas kardus itu rapi agar hasilnya pun rapi.
7. Setelah semua kertas kardus terpotong rapi, langkah selanjutnya adalah merekatkan bagian sisi-sisinya dengan lem tembak.
8. Pastikan bagian yang dilem tersebut rapi dan ada baiknya jika pengeleman didasari dari dalam.
9. Selanjutnya setelah semua bagian dilem dengan rapi, anda bisa menempatkan klip sebagai penguncinya dengan lem bakar
10. Langkah terakhir cara membuat kotak pensil dari kardus bekas ini adalah

dengan menghiasnya dengan menggunakan kertas bekas yang berwarna warni seperti kertas bekas majalah.



Gambar 1. Cara membuat kotak pensil dari kardus.

Hasil yang di dapatkan dari sosialisasi atau memberikan materi kreatifitas kepada siswa-siswi SDN 82 Kaur ini adalah sebagai menjunjung tinggi ilmu-ilmu kreatif mereka agar dapat menuangkan ide-ide baru dan bisa terus mengembang dari ide-ide kreatif mereka membuat sebuah kreasi atau wujud dari ide-ide kreatif mereka yang mereka tuangkan. Untuk merangsang ke kreatifan mereka agar selalu mengeluarkan ide-ide yang bermanfaat dan ide-ide yang kreatif yang memanfaatkan benda-benda disekitar mereka agar bisa di jadikan sebagai bentuk wujud dari ide-ide kreatif mereka, dan tidak selamanya harus menggunakan barang-barang yang sifatnya sudah jadi atau instan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan membuat kotak pensil dari kardus berjalan dengan baik dan lancar walaupun di awal masih banyak siswa-siswi yang belum mengerti tentang pembuatan kotak pensil dari kardus . kini memiliki siswa-siswi SDN 82 Kaur memiliki wawasan baru tentang pemanfaatan barang-barang yang ada di sekitar. Kegiatan ini sekaligus merangsang siswa-siswi SDN 82 Kaur untuk terus berpikir kreatif dan inovatif.

Saya sebagai seorang yang memberikan kegiatan cara membuat kotak pensil dari kardus ini kepada siswa-siswi SDN 82 Kaur, berharap kedepannya

mereka para siswa-siswi SDN 82 Kaur bisa memunculkan ide-ide kreatif baru dan menerapkannya secara bagus teratur dan rapi.

Affective Influence on Judgments and Decisions: Moving Towards Core Mechanisms. Review of General Psychology, 11 (2): 179-192

Saran

Saya sebagai seorang yang memberikan kegiatan cara membuat kotak pensil dari kardus ini kepada siswa-siswi SDN 82 Kaur, berharap kedepannya mereka para siswa-siswi SDN 82 Kaur bisa memunculkan ide-ide kreatif baru dan menerapkannya secara bagus teratur dan rapi, dan diharapkan kepada siswa-siswi SDN 82 Kaur agar tetap menuangkan ide-ide kreatif mereka sehingga mereka bisa membuat sesuatu yang mereka harapkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada universitas muhammadiyah yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mandiri ini. Dan tidak lupa juga Saya mengucapkan terima kasih kepada SDN 82 Kaur yang sudah memperbolehkan saya memberikan kegiatan ini kepada siswa-siswi SDN 82 Kaur tentang cara membuat kotak pensil dari kardus dan kepada Pihak Desa Senak kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, David. 1986. Mengembangkan Kreativitas. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Davis, Mark A.. 2009. Understanding the Relationship between Mood and Creativity: A Meta- Analysis. Organizational Behavios and Human Decision Processes, 100 (1): 25-38.
- Oetomo, Jenny. 2008. Berpikir Kreatif. Di dapat dari: <http://kajabat.blogspot.co.id/2008/07/berfikir-kreatif.html>.
- TM, A. Maya. 2015. 10 Cara Meningkatkan Kreativitas Anak. Di dapat dari: <https://id.theasianparent.com/10-cara-meningkatkan-kreativitas-anak/>.
- Winkielman, P. dan Knutson, B.. 2007. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>